

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari disposisi matematis disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berhubungan dengan tingkat disposisi matematis yang dimiliki siswa.

1. Siswa dengan disposisi matematis tinggi memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang tinggi pula, akan tetapi ada juga yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis rendah. Siswa dengan disposisi matematis tinggi mampu memenuhi keempat indikator kemampuan pemecahan masalah matematis. Siswa dengan disposisi matematis tinggi memanfaatkan dengan baik pengetahuan yang dimilikinya, yaitu mampu menuliskan rumus-rumus segitiga dan segiempat dengan benar bahkan mengingat konsep aljabar, pecahan, maupun persentase yang sebelumnya sudah dipelajari. Siswa dengan disposisi matematis sedang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang beragam ada yang berada pada kategori tinggi, sedang, dan rendah, namun sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu 18 siswa. Siswa dengan disposisi matematis sedang hanya mampu memenuhi 2 indikator dari empat indikator kemampuan pemecahan masalah matematis. Siswa dengan disposisi matematis sedang mampu menuliskan rumus segitiga dan segiempat dengan baik, akan tetapi masih terdapat kekeliruan pada penulisan operasi yang digunakan, serta kurang mampu menjelaskan dengan baik konsep matematika yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan. Siswa dengan disposisi matematis rendah memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang berada pada kategori sedang dan rendah. Siswa dengan disposisi matematis rendah tidak memenuhi keempat indikator kemampuan pemecahan masalah matematis karena tidak memahami setiap permasalahan yang diberikan. Dapat

Putri Ananda, 2024

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMP PADA MATERI SEGITIGA DAN SEGIEMPATDITINJAU DARI DISPOSISI MATEMATIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disimpulkan sebagian besar siswa berada pada kategori disposisi matematis sedang dan kemampuan pemecahan masalah matematis sedang.

2. Siswa dengan disposisi matematis tinggi mampu memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah matematis. Siswa dengan disposisi matematis tinggi mampu memahami permasalahan yang diberikan dengan baik dan mengidentifikasi unsur yang diketahui dan ditanyakan, serta menuliskannya dengan bahasa sendiri. Siswa dengan disposisi matematis tinggi menuliskan secara rinci informasi pada soal beserta dengan satuan panjang dan luas yang diketahui pada soal. Siswa dengan disposisi matematis tinggi mampu menentukan dan menerapkan strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan pengetahuan dan konsep matematika yang diperoleh sebelumnya. Siswa dengan disposisi matematis tinggi mampu menuliskan rumus-rumus segitiga dan segiempat dengan benar bahkan mengingat konsep aljabar, pecahan, maupun persentase yang sebelumnya sudah dipelajari. Selain itu, terlihat pada hasil pekerjaan siswa ketika mencari panjang sisi trapesium melalui rumus luas daerah trapesium yang diketahui dan konsep aljabar pada pemisalan sisi trapesium yang tidak diketahui. Siswa dengan disposisi matematis tinggi memberikan alasan terhadap langkah kerja, rumus, atau konsep matematika yang digunakannya dalam strategi pemecahan masalah. Siswa dengan disposisi matematis tinggi mampu menuliskan penyelesaian masalah dengan benar dan lengkap. Selain itu, siswa dengan disposisi matematis tinggi juga memeriksa kembali jawaban yang sudah diperolehnya dengan mengecek kembali soal, rumus, konsep matematika, ataupun operasi hitung yang dilakukannya dan kemudian menuliskan kesimpulan.
3. Siswa dengan disposisi matematis sedang hanya memenuhi dua indikator kemampuan pemecahan masalah matematis. Siswa dengan disposisi matematis sedang memahami dengan baik permasalahan, meskipun kurang memahami semua soal yang diberikan, akan tetapi mampu menuliskan dan menjelaskan unsur yang diketahui dan ditanyakan. Siswa dengan disposisi matematis

sedang mampu menentukan dan menerapkan strategi pemecahan masalah, meskipun masih terdapat beberapa kekeliruan pada saat menuliskan rumus trapesium dan operasi hitung yang digunakan. Selain itu, meskipun siswa dengan disposisi sedang tidak memenuhi indikator menyelesaikan masalah, memeriksa kembali dan menuliskan kesimpulan, namun siswa dengan disposisi sedang berusaha mengerjakan semua soal yang diberikan.

4. Siswa dengan disposisi matematis rendah tidak memenuhi keempat indikator kemampuan pemecahan masalah matematis. Siswa dengan disposisi rendah hanya mampu menuliskan unsur diketahui dan ditanyakan dengan menuliskan kembali soal yang diberikan. Selain itu, siswa dengan disposisi rendah tidak memahami permasalahan yang ada pada setiap soal dan lupa dengan rumus dan konsep segitiga dan segiempat yang sudah dipelajari.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran:

1. Untuk Guru
 - a. Siswa masih belum terbiasa dengan soal-soal pemecahan masalah, sehingga guru sebaiknya rutin memberikan soal-soal pemecahan matematis sesuai dengan materi yang dipelajari pada kegiatan pembelajaran agar siswa terbiasa, sehingga kemampuan pemecahan masalah matematis siswa meningkat.
 - b. Kekurangan-kekurangan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang telah dipaparkan dalam penelitian ini sebaiknya menjadi acuan bagi guru dalam menyusun rencana pembelajaran, sehingga kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan disposisi matematis siswa meningkat.
2. Untuk Peneliti
 - a. Kemampuan disposisi matematis siswa perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa,

sehingga diperlukan metode yang tepat agar disposisi matematis siswa dapat ditingkatkan.

- b. Metode atau strategi pembelajaran yang tepat diperlukan untuk siswa dengan disposisi matematis yang berbeda-beda, untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematisnya.